

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Resepsi masyarakat desa Susukanlebak terhadap pembacaan empat surah al-Qur'an pada tradisi *gelodogin* balita, sebagai media agar balita cepat berjalan penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

*Pertama*, adanya tradisi Untuk melestarikan Tradisi secara turun temurun karena tradisi ini dipercaya masyarakat setempat sebagai bentuk ikhtiar kepada Allah Swt agar Balita dapat berjalan.

*Kedua*, gambaran umum mengenai proses pelaksanaan tradisi *gelodogin* balita dengan pembacaan empat surat al-Qur'an yaitu al-Baqarah ayat 255 atau ayat kursi, surat al-Fatihah, al-Falaq dan surat an-Nas sebagai media agar balita bisa cepat berjalan. Tradisi tersebut dipimpin atau dilakukan oleh Ustad setempat selaku keturunan mbah Nurul Kalam. Balita yang akan mengikuti prosesi tradisi *gelodogin* di mandikan terlebih dahulu, kemudian balita tersebut akan di gendong untuk mengikuti prosesi tradisi *gelodogin*. Pertama bagian belakang tubuh balita di benturkan secara halus ke bedug sebanyak 3 kali dengan membaca Bismillah sebanyak 21 kali, Kemudian setelahnya kepala balita di benturkan ke bedug sebanyak 3 kali dengan membaca ayat kursi sebanyak 7 kali. Kemudian badan bagian depan balita di benturkan ke bedug sebanyak 3 kali dengan membaca surat al-Fatihah sebanyak 3 kali. Kemudian kaki balita di benturkan ke bedug dengan membaca surat an-Nas sebanyak 3 kali. Kemudian akan mengetok bedug sebanyak 3 kali dengan membaca surat al-Falaq sebanyak 3

kali. Kemudian telapak kaki balita di benturkan ke bedug dengan membaca do'a nurbuat. Setelah pelaksanaan tradisi, balita tersebut akan diberikan air yang telah di do'akan dan yang terakhir adalah Saweran yaitu membuang uang receh sebagai tanda syukur, namun hal ini bukan suatu kewajiban dalam prosesi tradisi.

*Ketiga*, pemaknaan dari pembacaan 4 surat pada tradisi *gelodogin* balita adalah agar balita cepat berjalan, sebagai perlindungan supaya ketika ada sesuatu yang ingin berbuat jahat Allah memberikan perlindungan dan agar terhindar dari gangguan jin dan setan. Berdasarkan teori resepsi al-Qur'an, terdapat teori fungsional pada tradisi *gelodogin* balita ini. teori resepsi fungsional Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan menjelaskan tentang penggunaan 4 surat pada tradisi *Gelodogin* Balita, yaitu surat al-Baqarah ayat 255 atau ayat kursi, surat al-Fatihah, surat al-Falaq dan surat an-Nas. Empat surat tersebut mempunyai manfaat agar balita cepat berjalan, sebagai perlindungan supaya ketika ada sesuatu yang ingin berbuat jahat Allah memberikan perlindungan dan agar terhindar dari gangguan jin dan setan dan memfungsikan pembacaan 4 surat al-Qur'an yaitu ayat kursi, al-Fatihah, al-Falaq dan an-Nas sebagai media do'a agar balita cepat atau lancar dalam berjalan, meminta perlindungan kepada Allah agar terhindar dari kejahatan dan terhindar dari jin maupun setan.

## **B. Saran**

Penulis berharap kepada pembaca dan khususnya bagi peneliti, tulisan ini dijadikan suatu bahan peringatan bahwa kajian Living Qur'an terhadap suatu tradisi ini sangat luas. Untuk itu, penulis perlu mengkaji ulang dan terus-menerus melakukan evaluasi, agar kajian tentang Living Qur'an terhadap tradisi *gelodogin* balita agar balita

cepat atau lancar berjalan. Maka dari itu penulis sangat menyarankan kepada pembaca untuk dapat menerapkan hal yang sama, agar dapat melanjutkan penulisan seperti ini, bahkan pada skala yang lebih besar.

